

Instalasi Sistem Operasi Mikrotik pada Virtual Box 4.2.6

Lisensi Dokumen:

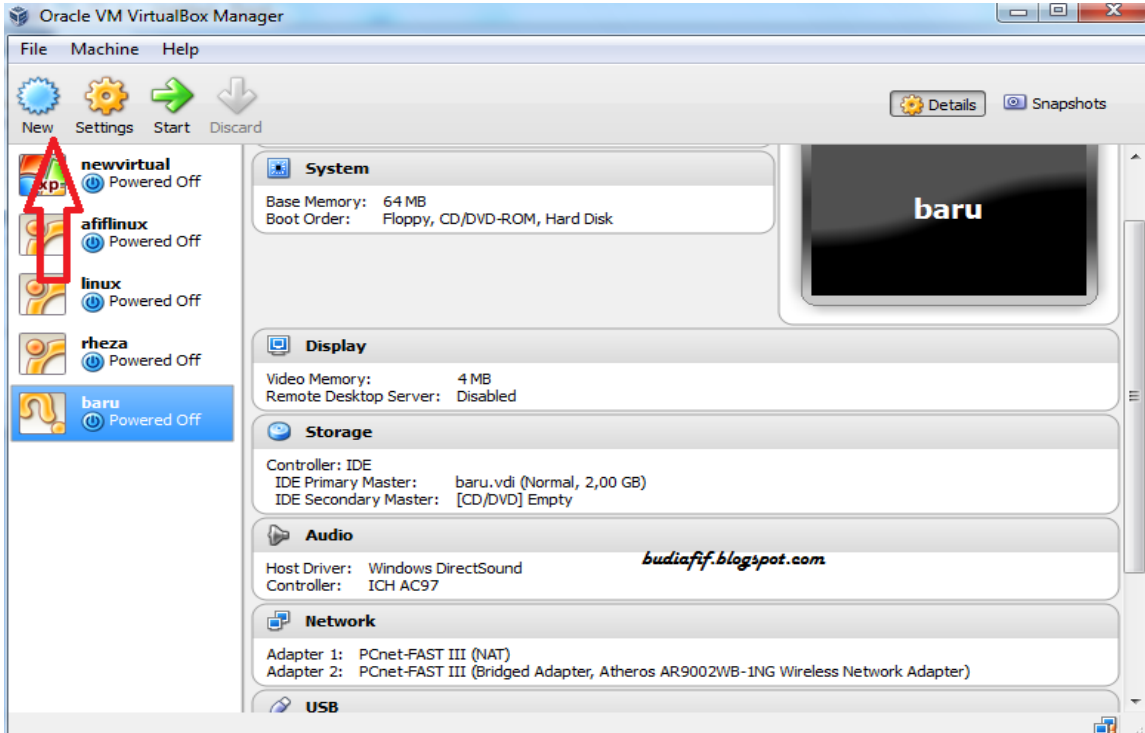
Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

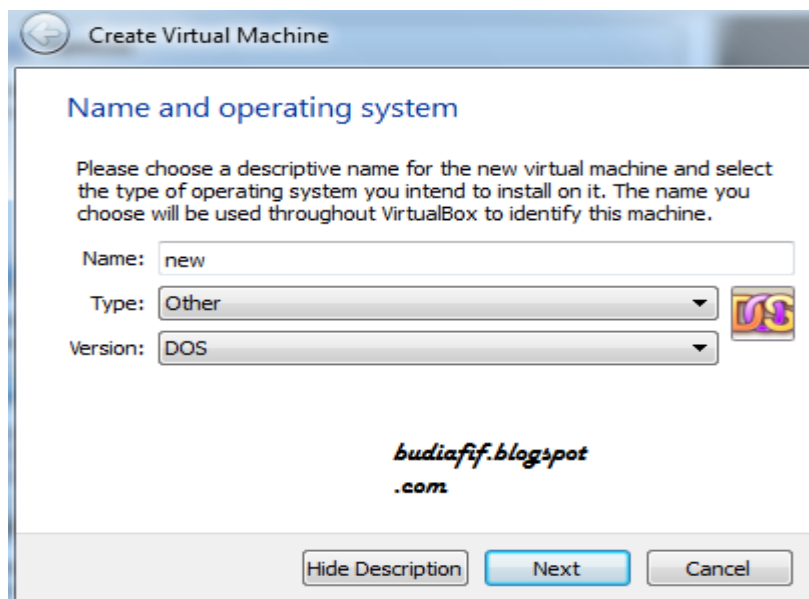
Mikrotik merupakan salah satu system operasi yang cukup populer didunia computer,namun karena penggunaanya yang memang cukup rumit banyak orang yang enggan memakai system operasi ini dan memilih system operasi lain yang pengoperasiannya dibilang cukup mudah. Tanpa sepengetahuan banyak orang, mikrotik mempunyai beberapa keunggulan disbanding system operasi lain. Mikrotik dapat digunakan sebagai gateway server maupun router pada jaringan.

Berikut cara-cara instalasi Mikrotik pada Virtual Box :

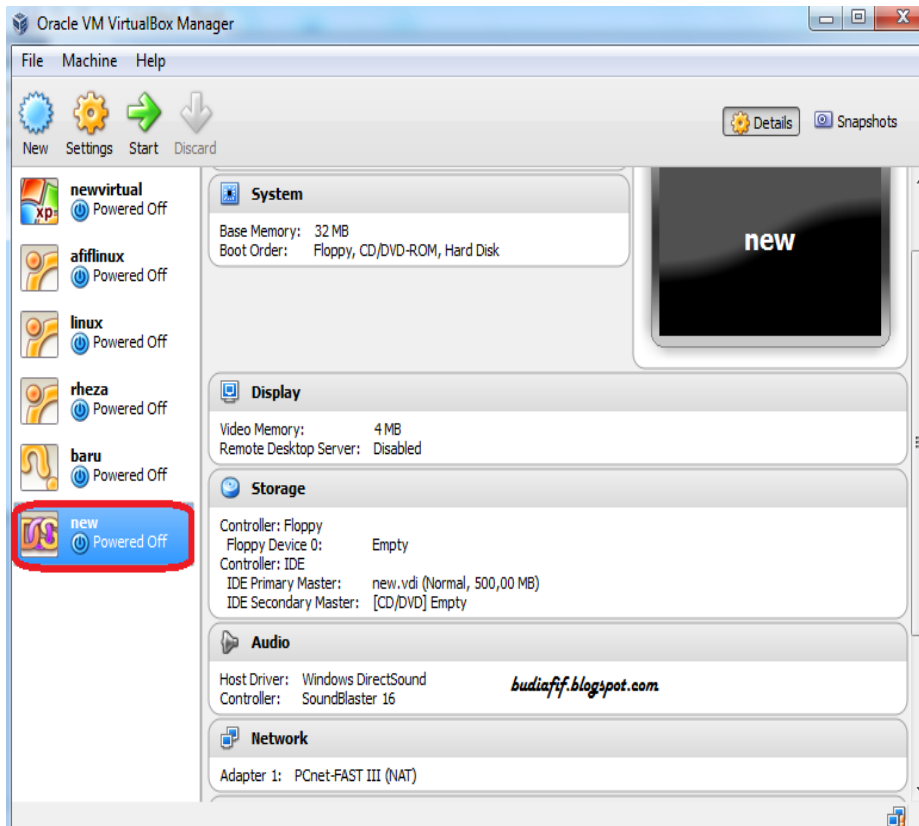
1. Pada Virutal Box, buat Sistem operasi baru. Dengan cara pilih New.



2. Tentukan nama, tipe, dan versi dari system operasi. Untuk nama (new), tipe (other) karena tidak ada pilihan mikrotik dalam pilihan tipe OS, versi (DOS) saja.



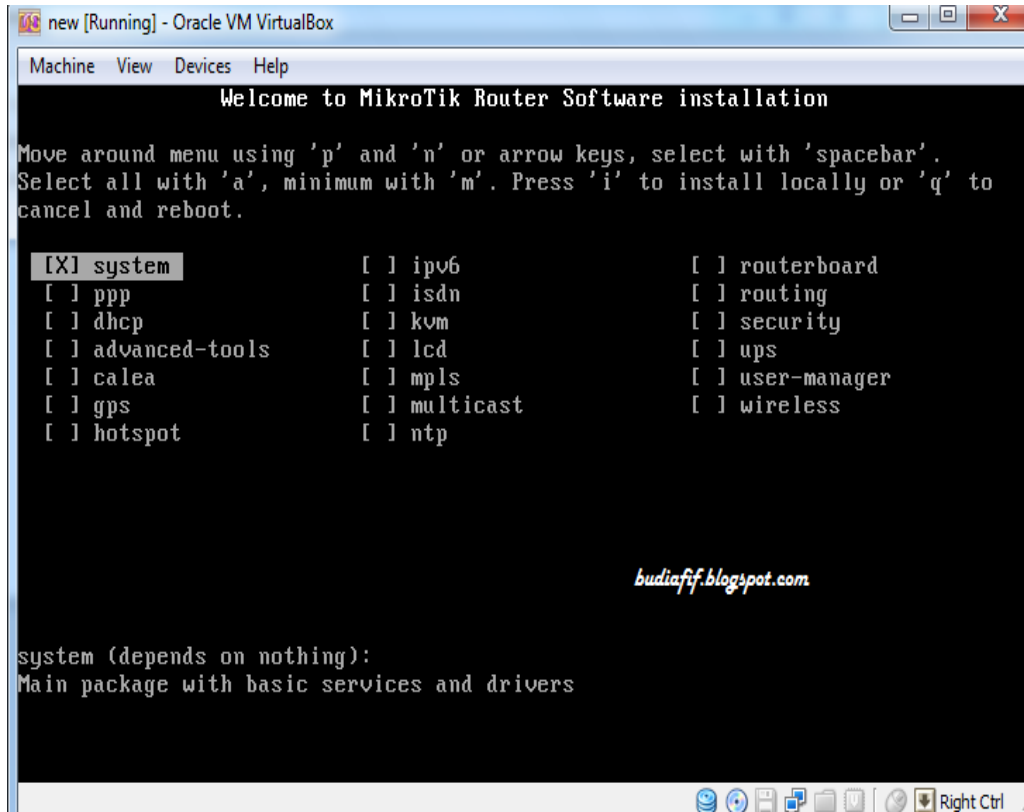
3. Lanjutkan langkah-langkah sampai terdapat tampilan seperti ini dengan cara pilih Next pada setiap pilihan.



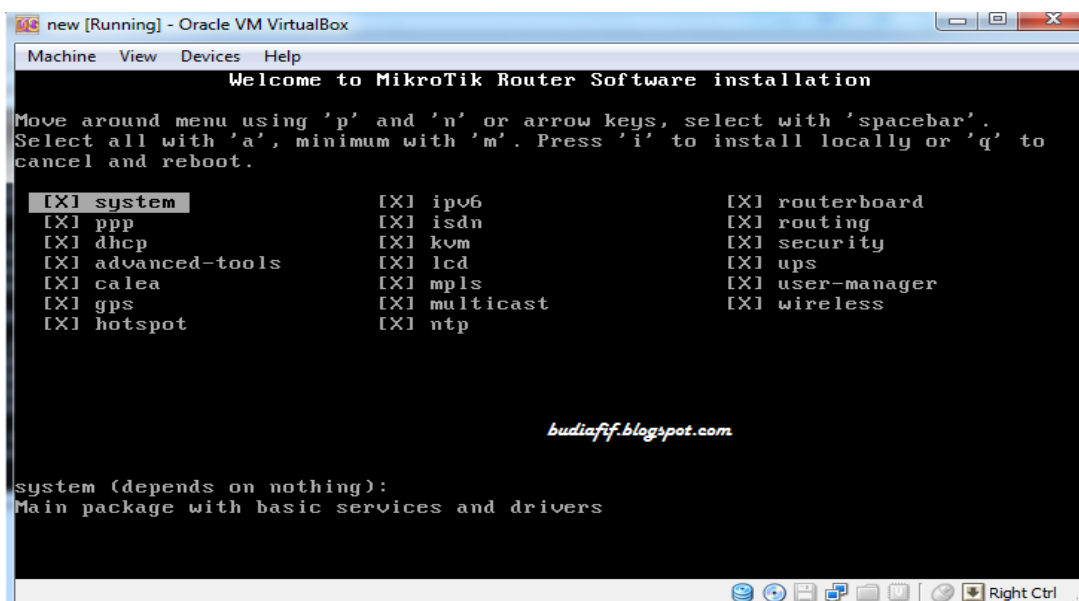
4. Pada tampilan ini, kita masukkan file ISO Mikrotik. Kemudian Start.



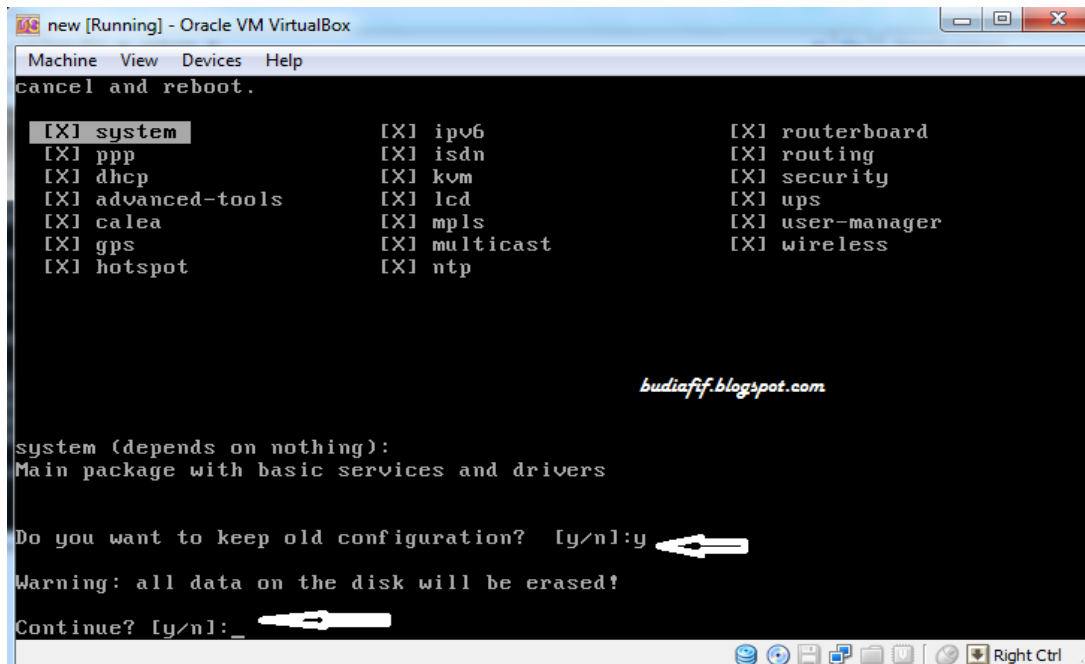
5. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah.



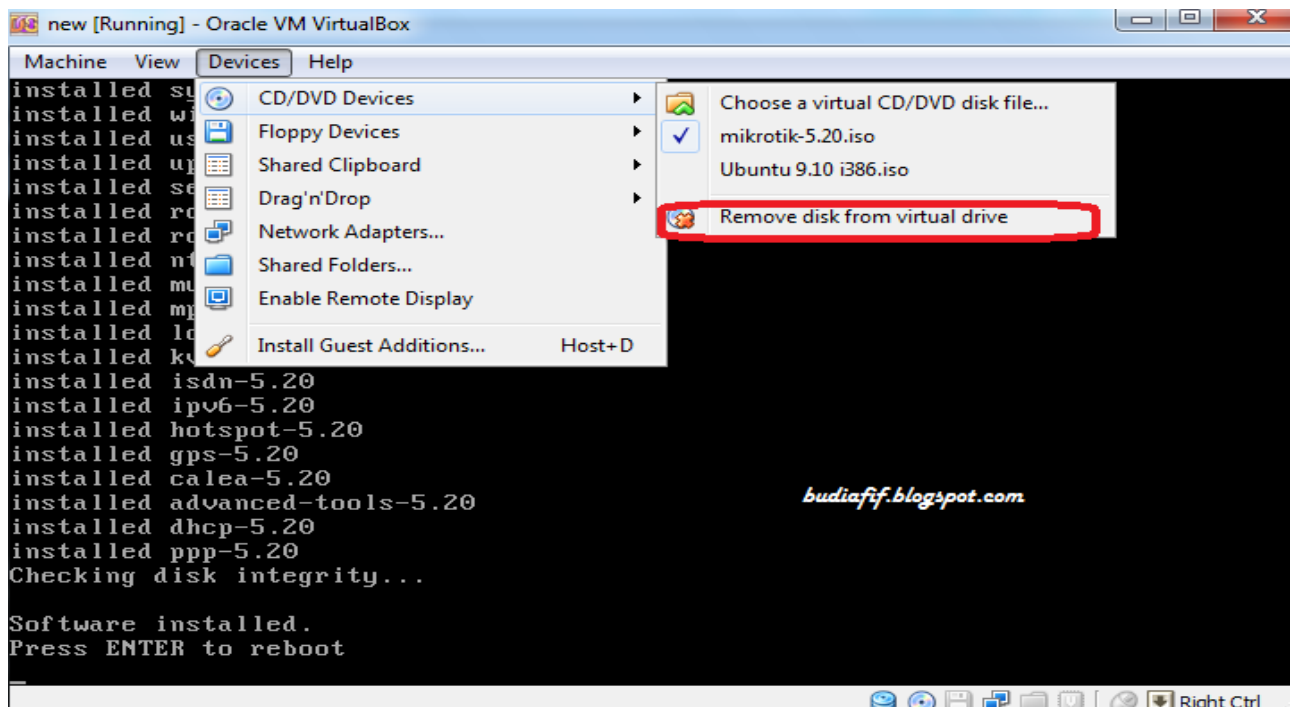
6. Pada tampilan sebelumnya tekan tombol 'a' pada keyboard untuk menandai semua menu yang akan diinstal, kemudian tombol 'I' untuk memulai instalasi sampai terdapat tampilan seperti ini.



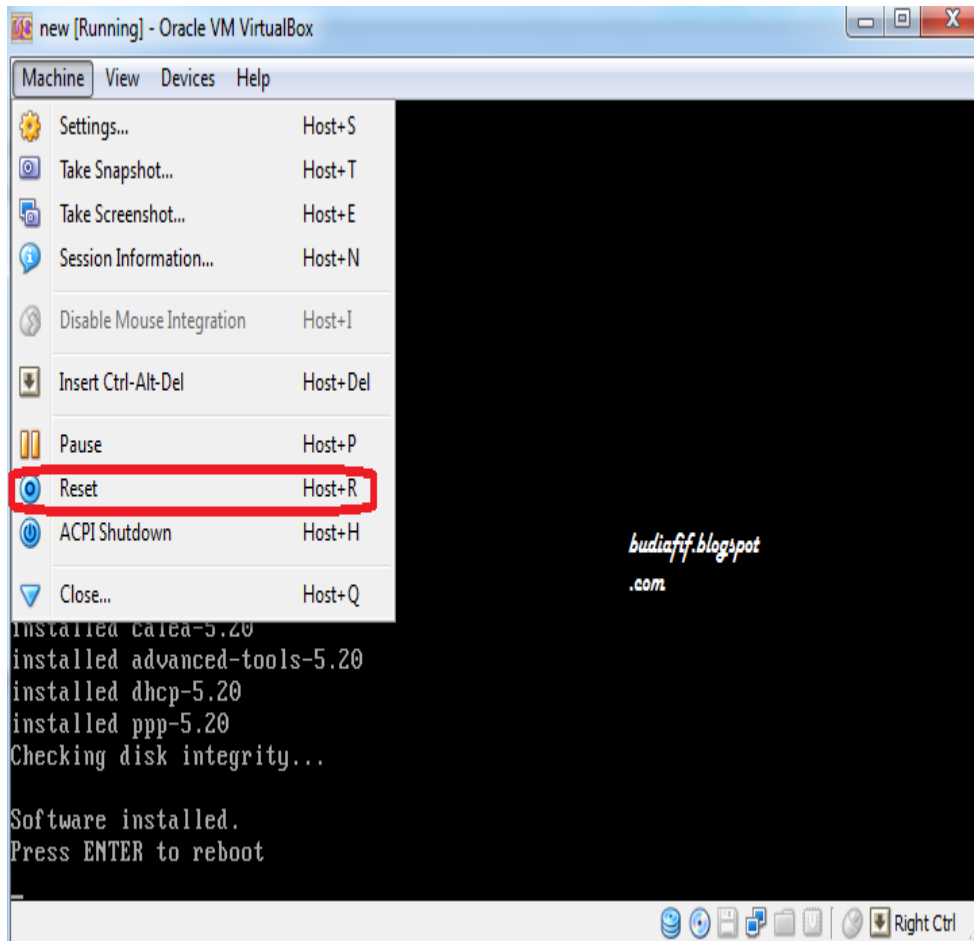
7. Pada tampilan ini kita tekan tombol 'y' untuk melanjutkan instalasi.



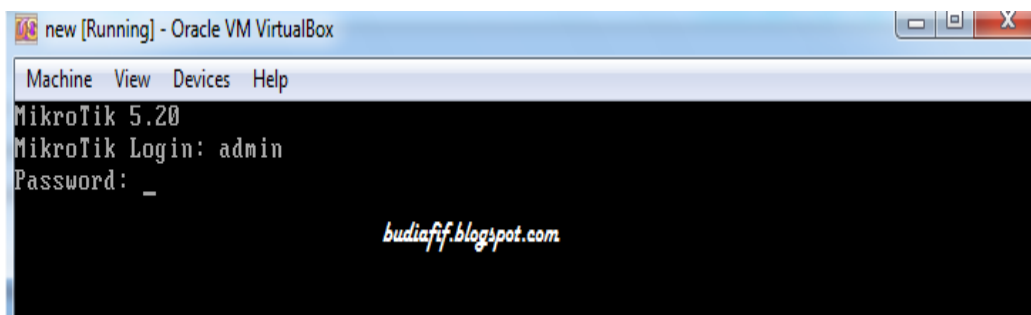
8. Pada tampilan dibawah, pilih Devices >> CD/DVD Devices >> Remove disk from virtual drive. Langkah ini dimaksudkan untuk menghapus file yang terinstal melalui CD/DVD drive, dengan tujuan untuk meringankan kerja dari system operasi mikrotik itu sendiri.



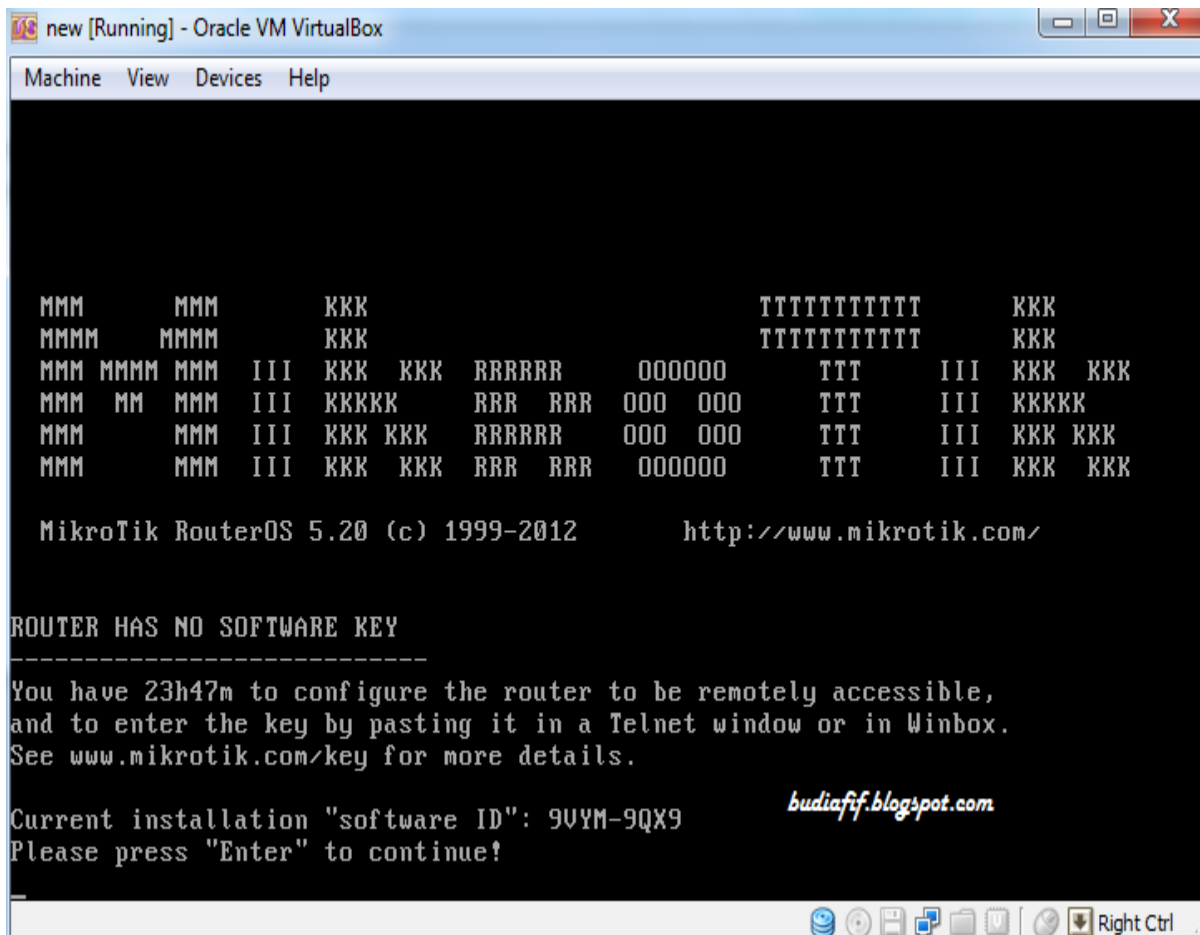
9. Kemudian system operasi yang sudah terinstal di Reset dengan cara pilih menu Machine >> Reset.



10. Setelah di Reset, akan muncul tampilan seperti dibawah. Pada menu Log in ini, password kita isi dengan 'admin' juga.



11. Dengan ditandai dengan adanya tampilan seperti dibawah, berarti proses instalasi system operasi Mikrotik sudah selesai dan dapat digunakan.



Biografi Penulis



Afif Budi Putratama.

Lulusan SMA Negeri 1 Pabelan, Kabupaten Semarang. Sekarang sedang mengenyam pendidikan Diploma 3 di Politeknik Negeri Semarang , Jurusan Teknik Telekomunikasi. Untuk artikel lain dapat dilihat pada blog saya *budiafif.blogspot.com*. i love soccer !